

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bagian ini menyajikan kesimpulan dari penjelasan pada bagian-bagian sebelumnya hingga hasil penelitian dan saran yang diajukan untuk penelitian yang akan datang. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *mobile financial servics* dan *demographic factors* terhadap perilaku tabungan. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 244 responden yaitu masyarakat di Kota Padang. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Mobile financial services* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku tabungan. Sehingga semakin tinggi *mobile financial services* masyarakat di Kota Padang maka semakin tinggi juga perilaku tabungan yang ia miliki.
2. Umur tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku tabungan masyarakat di Kota Padang.
3. Jenis kelamin laki-laki berpengaruh signifikan terhadap perilaku tabungan.
4. Tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku tabungan.
5. Pendapatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku tabungan.

5.2. Implikasi Penelitian

Temuan pada penelitian ini mempunyai implikasi penting bagi masyarakat, yaitu:

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberitahu bagaimana menggunakan *mobile financial services* secara positif dan efisien. Jika seseorang menggunakan *mobile financial services* secara efektif maka mereka dapat menggunakan uang secara bijak sehingga membentuk perilaku tabungan yang lebih baik dan keputusan keuangan yang lebih baik. Selain itu penggunaan *mobile financial services* yang juga berkaitan dengan konsumsi sehingga konsumsi yang dilakukan oleh individu yang otomatis juga akan menambah tabungan sehingga hal ini mampu mendorong tabungan dan dapat membentuk perilaku tabungan.
2. Secara praktis, keyakinan masyarakat mengenai uang dan tabungan itu berkaitan dengan penggunaan *mobile financial services*, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan pendapatan sehingga berdampak terhadap perilaku tabungan. Dengan berbagai faktor tersebut sehingga masyarakat sadar dari berbagai sisi dapat membentuk perilaku tabungan dan akan membantu mereka dalam menjalankan aktifitas keuangan dan mengelola keuangan untuk masa depan sehingga apabila masyarakat tersebut menghadapi kesulitan keuangan, mereka dapat menghadapinya dan dapat menggunakan tabungan mereka secara efektif.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki keterbatasan yang mungkin akan mempengaruhi hasil yang diinginkan, oleh karena itu keterbatasan ini diharapkan lebih bisa diperhatikan untuk peneliti-peneliti di masa mendatang. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain.

1. Jumlah variabel X masih tergolong sedikit. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel X lainnya sehingga dapat memaksimalkan variabel apa saja yang mempengaruhi variabel Y dan hasil yang didapatkan juga akan lebih maksimal.
2. Peneliti mempunyai keterbatasan dalam memberikan pertanyaan dalam kuesioner dimana peneliti khawatir akan timbul rasa jenuh jika pertanyaan terlalu banyak yang nantinya akan berefek pada hasil penelitian.
3. Jumlah responden dalam penelitian ini masih tergolong sedikit untuk cakupan wilayah Kota Padang. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah sampel responden.
4. Dimensi pada variabel *mobile financial services* kurang ditambahkan karena responden di Kota Padang yang pada umumnya hanya memiliki aplikasi *mobile banking* dan *T-Cash* saja.
5. Penelitian ini hanya dilakukan untuk masyarakat Kota Padang saja.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka beberapa saran dapat ditemukan sebagai berikut :

1. Disarankan agar peneliti yang meneliti permasalahan yang sama menambah variasi variabel independen lainnya seperti *self esteem*, *financial literacy*, *consumer experience*, *financial socialization* dan lain-lain sehingga variabel dependen lebih terukur.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan tidak menggunakan variabel umur pada penelitian ini dikarenakan sampel dengan kriteria ini pada umumnya didominasi oleh kalangan muda, sehingga penggunaan variabel ini kurang tepat.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memilih responden dengan latar belakang pendidikan yang mencakup semua tingkat yaitu mulai dari SD sampai ke perguruan tinggi sehingga distribusi data lebih merata dari segi tingkat pendidikan.
4. Untuk indikator pendapatan sebaiknya mencakup beberapa tingkatan dari pendapatan seseorang, tidak hanya diatas dan dibawah upah minimum regional saja melainkan terdiri dari berbagai rentang pendapatan sehingga hasil pengukuran akan lebih akurat.

